



HUBUNGAN MINAT BACA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTs NEGERI KABANJAHE KABUPATEN KARO

Salman Ahyani

Institut Agama Islam Daar Al Uluum Asahan, Indonesia

Email: salmanahyani@gmail.com

DOI: 10.30829/pema.v2i2.3453

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan minat baca Aqidah Akhlak dan hasil belajar siswa pada bidang studi Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri. Sampel penelitian dalam penelitian ini sebanyak 42 siswa. Metode yang digunakan adalah metode korelasi. Hasil penelitian diperoleh rata-rata skor minat membaca siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabanjahe pada bidang studi Aqidah Akhlak sebesar 54,52 dengan skor tertinggi 68 dan skor terendah 34. Rata-rata nilai hasil belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabanjahe pada bidang studi Aqidah Akhlak sebesar 68,88 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 60. Hasil pengujian hipotesis disimpulkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan hasil belajar siswa pada bidang studi Aqidah Akhlak dengan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabanjahe dengan nilai $r_{xy \text{ hitung}} > r_{\text{tabel}}$ yaitu $0,4334 > 0,304$ dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $3,0416 > 1,68$.

Kata Kunci: Minat Baca dan Hasil Belajar

ABSTRACT

This research aims to identify the relationship between interest in reading Aqidah Akhlak and student learning outcomes in the field of Aqidah Akhlak studies at Madrasah Tsanawiyah Negeri. The research sample in this study was 42 students. The method used is the correlation method. The results of the research showed that the average reading interest score of Kabanjahe State Madrasah Tsanawiyah students in the Aqidah Akhlak study field was 54.52 with the highest score being 68 and the lowest score being 34. The average learning outcome score of Kabanjahe State Tsanawiyah Madrasah students in the Aqidah Akhlak study field was 68.88 with the highest score of 85 and the lowest score of 60. The results of hypothesis testing concluded that there was a positive and significant relationship between interest in reading and student learning outcomes in the Aqidah Akhlak study area with Aqidah Akhlak learning outcomes for Kabanjahe State Tsanawiyah Madrasah students with a calculated $r_{xy \text{ value}} > r_{\text{table}}$ namely $0.4334 > 0.304$ and $t_{\text{hitung}} > t_{\text{table}}$, namely $3.0416 > 1.68$.

Keywords: Reading Interest and Learning Results

PENDAHULUAN

Keluarga sebagai pihak pertama pendidikan harus menjadikan lembaga yang dapat memberikan motivasi kepada setiap anggota keluarga agar mau membaca. Menginjak usia sekolah, anak memasuki dunia yang baru. Sekolah dapat menciptakan kondisi sebaik mungkin bagi perkembangan yang seoptimal mungkin. Sekolah harus dapat menyediakan bacaan yang baik kepada siswanya. Yang tentu saja di sesuaikan dengan minatnya (H.G. Tarigan; 1990:101). Membaca adalah satu dari empat kemampuan bahasa pokok, dan merupakan satu bagian atau komponen dari komunikasi tulisan. Dalam komunikasi tulisan, sebagaimana telah dikatakan lambang-lambang komunikasi bahasa diubah menjadi lambang-lambang atau huruf-huruf. Dalam hal ini huruf-huruf menurut alphabet latin dapat di pahami bahwa pada tingkatan membaca permulaan. Proses pengubahan inilah yang terutama dibina dan dikuasi, ini dilakukan pada masa kanak-kanak khususnya pada tahun permulaan di sekolah.

Pelajaran membaca telah diajarkan sejak pertama sekali anak masuk sekolah, dimana menurut cara mengajarkan pelajaran membaca di sekolah dasar ada 2 jenis, yaitu pelajaran membaca permulaan dan lanjutan. Membaca permulaan diberikan dari kelas 1 dan 2, sedangkan pelajaran membaca lanjutan pada dasarnya tujuannya adalah agar murid-murid mampu dan senang membaca. Untuk menjadi orang senang membaca tentunya terlebih dahulu orang tersebut harus mampu membaca, tapi sebaliknya orang yang mampu belum tentu senang membaca (Ibrahim Bafadal: 1992: 189) . Membaca merupakan bagian dari kegiatan dan kemampuan khas yang dimiliki manusia. Membaca merupakan salah satu diantara empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kesemua hal tersebut penting untuk dipelajari dan dikuasai oleh setiap individu. Dari kegiatan membaca, seseorang dapat bersantai, berinteraksi dengan dengan perasaan dan fikiran, memperoleh informasi, dan meningkatkan ilmu pengetahuannya. Membaca juga merupakan sarana yang tepat untuk mempromosikan suatu pembelajaran sepanjang hayat. Dengan mengajarkan kepada anak cara membaca berarti telah memberi anak tersebut sebuah masa depan yaitu memberi suatu teknik bagaimana mengeksplorasikan dunia manapun yang dia pilih dan memberikan kesempatan untuk mendapatkan tujuan hidupnya. Membaca bukanlah suatu kegiatan pembelajaran yang mudah. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam membaca. Secara umum faktor-faktor yang dapat diidentifikasi seperti guru, siswa, kondisi lingkungan, materi pelajaran, serta teknik mempelajari materi pelajaran. Walaupun demikian, kemampuan membaca tidak terjadi secara otomatis karena harus didahului oleh aktivitas dan kebiasaan membaca yang merupakan wujud dari adanya minat membaca.

Secara kebahasaan dapat dikemukakan bahwa hasil belajar adalah suatu yang diperoleh atau diraih setelah melakukan kegiatan belajar, terlebih dahulu harus dijelaskan pengertian belajar. Usman (2009:5) berpendapat, "Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku pada diri individu baik aspek pengetahuannya, keterampilannya, maupun sikap aspeknya". Dimiyati dan Mudjiono (2006:7) berpendapat, "Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks, sehingga tindakan belajar hanya dialami oleh siswanya sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Henry E. Garret dalam bukunya

Syaiful Sagala berpendapat, “Belajar merupakan proses yang berlangsung dalam jangka waktu lama melalui latihan maupun pengalaman yang membawa kepada perubahan diri dan perubahan cara mereaksi terhadap rangsangan tertentu”. Selanjutnya Slameto (1991:2) mengatakan, “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Oemar Hamalik (1995:36) juga mengatakan bahwa, “Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Maksudnya disini belajar adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu, yakni mengalami hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan.

Sebagaimana juga dikemukakan oleh Suryabatra (1993:249) bahwa sesuatu itu disebut belajar apabila:

- a. Belajar itu membawa perubahan (dalam arti behavioral changers, actual maupun potensial).
- b. Perubahan itu pada pokoknya adalah didapatkan kecakapan yang baru yang tidak terdapat pada perilaku sebelumnya.
- c. Perubahan dalam belajar itu terjadi karena adanya usaha yang disengaja oleh pengarang.

Setelah diketahui pengertian belajar, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang dicapai seseorang setelah melakukan perbuatan belajar, meliputi perubahan pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, emosional, hubungan sosial, etika dan sikap. Hasil belajar yang dimaksud dalam kajian teoritis ini adalah hasil belajar khususnya pada bidang studi aqidah akhlak. Dalam pembelajaran aqidah siswa dibekali untuk memiliki kemantapan imam, dan sikapnya sehingga hubungannya dengan Tuhannya berjalan baik dan dengan manusia/alam sekitar berjalan harmonis.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu 42 siswa, dan jumlah sampel ini diambil dari dua kelas, yaitu VIII 21 orang, IX 21 orang, pengambilan sampel per-kelas dilakukan secara sampling acak (random sampling). Sampel dalam penelitian ini menggunakan Purposive Sampling. Teknik pengumpulan data diantaranya kuesioner, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan disajikan bahasan yang berhubungan dengan deskripsi data-data hasil penelitian, uji persyaratan analisis data dan hasil pengujian hipotesis.

1. Deskripsi data minat baca siswa (X)

Hasil pengumpulan data menggunakan angket kepada 42 orang siswa, secara ringkas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL 1 Data Minat Baca Siswa (X)

No	Nama Siswa	Skor (X)	X ²
1	Lintang Aditya Ramadhan	52	2704
2	M. Ilham Tarigan	47	2209
3	Raudhatul Hasanah	60	3600
4	Andriyanto	52	2704
5	Dhea Fitri Santika	56	3136
6	Cindi Clandia	45	2025
7	Eva Pratiwi	37	1369
8	Yosi Winda Yana	42	1764
9	Dedi Sofian Lingga	34	1156
10	Fitri Sandeni Sari	61	3721
11	Nuri Aresi Faridh Bru Mikola	43	1849
12	Zulkifli Purba	59	3481
13	Fitrianisa	58	3364
14	Gita Nur Safitri	68	4624
15	Nur Annisa Putri	65	4225
16	Anai Kurniawan	57	3249
17	Lidya Noviyanti	55	3025
18	Lilis Rizki Monica	42	1764
19	M. Hidayat	57	3249
20	Roni Arfian	62	3844
21	Putri Rembun Sari	50	2500
22	Diah Ayu Puspita Sari	54	2916
23	Suci Lestari	56	3136
24	Nur Aisyah Firdaus	57	3249
25	Nurgaya Safitri	59	3481
26	M. Riandyas	60	3600
27	Irvan Hamzah	54	2916
28	Irvan Usung	59	3481
29	Khasnita Sari	53	2809
30	Dinda Amalia Tanjung	61	3721
31	Ernawati Putri	63	3969
32	Siti Hajar	60	3600
33	Intan Repani Br Ginting	48	2304
34	Tia Nurosiatuh	51	2601
35	Ratih Kumala Dewi	59	3481
36	Emelia Santri Br Sembiring	58	3364
37	Ismi Nur Aminah	55	3025
38	Diah Intani	56	3136
39	Yuni Wijayanti	53	2809

40	Nur Eka Dewi Trisna Ningsih	53	2809
41	Puput Chantya Deva Br Ginting	61	3721
42	Siti Martha Uly Br Sinaga	58	3364
Jumlah		2290	127054

Berdasarkan tabel 5 di atas, maka diperoleh:

$$\sum X = 2290$$

$$\sum X^2 = 127054$$

$$n = 42$$

Dengan demikian, dapat dihitung rata-rata dan standar deviasi minat baca siswa.

$$\begin{aligned} \text{Rata - rata} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{2290}{42} \\ &= 54,52 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{S. Deviasi} &= \sqrt{\frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{(42 \times 127054) - (2290)^2}{42(42-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{92168}{1722}} \\ &= \sqrt{53,52} \\ &= 7,32 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, di peroleh rata-rata skor minat baca siswa MTs Negeri Kabanjahe Kab. Karo pada bidang studi Aqidah Akhlak sebesar 54,52 dan standar deviasi sebesar 7,32 dengan skor tertinggi 68 dan skor terendah 34.

2. Deskripsi data hasil belajar Aqidah Akhlak siswa (Y)

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui daftar kumpulan nilai sumatif aqidah akhlak siswa, diperoleh nilai total hasil belajar Aqidah Akhlak dari 42 siswa sebesar 2893 atau rata-rata nilai sebesar 68,88 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 60. Secara ringkas distribusi data hasil belajar Aqidah Akhlak siswa MTs Negeri Kabanjahe Kab. Karo dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 2 Data Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa (Y)

No	Nama Siswa	Skor (Y)	Y ²
1	Lintang Aditya Ramadhan	63	3969
2	M. Ilham Tarigan	68	4624
3	Raudhatul Hasanah	78	6084
4	Andriyanto	60	3600
5	Dhea Fitri Santika	62	3844
6	Cindi Clandia	68	4624
7	Eva Pratiwi	62	3844

8	Yosi Winda Yana	63	3969
9	Dedi Sofian Lingga	62	3844
10	Fitri Sandeni Sari	62	3844
11	Nuri Aresi Faridh Bru Mikola	65	4225
12	Zulkifli Purba	70	4900
13	Fitrianisa	70	4900
14	Gita Nur Safitri	82	6724
15	Nur Annisa Putri	65	4225
16	Anai Kurniawan	62	3844
17	Lidya Noviyanti	70	4900
18	Lilis Rizki Monica	63	3969
19	M. Hidayat	68	4624
20	Roni Arfian	64	4096
21	Putri Rembun Sari	65	4225
22	Diah Ayu Puspita Sari	72	5184
23	Suci Lestari	65	4225
24	Nur Aisyah Firdaus	65	4225
25	Nurgaya Safitri	65	4225
26	M. Riandyas	80	6400
27	Irvan Hamzah	62	3844
28	Irvan Usung	73	5329
29	Khasnita Sari	70	4900
30	Dinda Amalia Tanjung	65	4225
31	Ernawati Putri	65	4225
32	Siti Hajar	77	5929
33	Intan Repani Br Ginting	65	4225
34	Tia Nurosiatuh	73	5329
35	Ratih Kumala Dewi	77	5929
36	Emelia Santri Br Sembiring	80	6400
37	Ismi Nur Aminah	73	5329
38	Diah Intani	85	7225
39	Yuni Wijayanti	65	4225
40	Nur Eka Dewi Trisna Ningsih	62	3844
41	Puput Chantya Deva Br Ginting	85	7225
42	Siti Martha Uly Br Sinaga	77	5929
Jumlah		2893	201249

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh:

$$\sum Y = 2893$$

$$\sum Y^2 = 201249$$

$$n = 42$$

Dengan demikian, dapat dihitung rata-rata dan standar deviasi hasil belajar Aqidah Akhlak siswa.

$$\begin{aligned} \text{Rata - rata} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{2893}{42} \\ &= 68,88 \\ \text{S.Deviasi} &= \sqrt{\frac{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N(N-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{(42 \times 201249) - (2893)^2}{42(42-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{83009}{1722}} \\ &= \sqrt{48.20} \\ &= 6,94 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh rata-rata nilai hasil belajar Aqidah Akhlak siswa MTs Negeri Kabanjahe Kab. Karo sebesar 68,88 dan standar deviasi sebesar 6,94 dengan nilai tertinggi 85 dan terendah 60.

Pembahasan

Penelitian dilakukan di MTs Negeri Kabanjahe Kab. Karo pada tingkat siswa kelas VIII dan kelas IX sebanyak 42 siswa. Hasil penelitian dengan menggunakan angket diperoleh rata-rata skor minat baca siswa MTs Negeri Kabanjahe Kab. Karo sebesar 54,52 dengan skor tertinggi sebesar 68 dan terendah 34. Selanjutnya berdasarkan daftar kumpulan nilai sumatif aqidah akhlak siswa tahun pelajaran 2010-2011 diperoleh rata-rata nilai hasil belajar Aqidah Akhlak siswa MTs Negeri Kabanjahe Kab. Karo sebesar 68,88 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 60.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa, dengan nilai r_{xy} hitung $>$ r_{tabel} yaitu $0,4334 > 0,304$ dan $t_{hitung} >$ t_{tabel} yaitu $3,0416 > 1,68$. Berdasarkan hasil pengujian linieritas diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu $Y = 46,45 + 0,411 X$, hal ini berarti bahwa jika minat baca (variabel X) bertambah satu satuan maka hasil belajar Aqidah Akhlak (variabel Y) akan bertambah 0,411 satuan yang sekali gus memberi makna bahwa semakin baik minat baca siswa maka semakin baik pula hasil belajar Aqidah Akhlak siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Burns, dkk seperti yang dikutip Farida Hanum (2007:1), yang mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Membaca merupakan salah satu diantara empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Kesemua hal tersebut penting untuk dipelajari dan dikuasai oleh setiap individu. Dari kegiatan membaca, seseorang dapat bersantai, berinteraksi, dan perasaan dan pikiran, memperoleh informasi, dan meningkatkan ilmu pengetahuannya.

Hal ini berarti kegiatan membaca merupakan hal yang penting untuk setiap orang termasuk siswa dalam belajar, karenanya diharapkan para siswa memiliki minat baca yang baik. Minat baca merupakan kemampuan seseorang berkomunikasi dengan diri sendiri untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan sehingga memberikan pengalaman emosi yang didapat akibat dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna bacaan. Dengan adanya minat dan kemampuan membaca siswa dapat memperoleh informasi dari bahan bacaan yang dibacanya., termasuk bahan bacaan yang berhubungan dengan mata pelajaran di sekolah yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa termasuk pada bidang studi Aqidah Akhlak.

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Negeri Kabanjahe Kabupaten Karo dan berdasarkan teori yang ada, terbukti bahwa ada hubungan yang positif antara minat pada bidang studi Aqidah Akhlak dengan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis diperoleh Rata-rata skor minat membaca siswa MTs Negeri Kabanjahe Kabupaten Karo pada bidang studi Aqidah Akhlak sebesar 54,52 dengan skor tertinggi 68 dan skor terendah 34. Kemudian Rata-rata nilai hasil belajar siswa MTs Negeri Kabanjahe Kabupaten Karo pada bidang studi Aqidah Akhlak sebesar 68,88 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 60. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca siswa pada bidang studi Aqidah Akhlak dengan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa MTs Negeri Kabanjahe Kabupaten Karo dengan nilai $r_{xy \text{ hitung}} > r_{\text{tabel}}$ yaitu $0,4334 > 0,304$ dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $3,0416 > 1,68$.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono, (2006). *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Farida Hanum, (2007). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- H.G Tarigan, dkk, (1990). *Membaca Dalam Kehidupan*, Bandung: Aksara.
- Ibrahim Bafadal, (1992). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Moh. Uzer Usman, (2009). *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik, (1995) *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto, (1991). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabatra, (1993). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pres.
- Syaiful Sagala,. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: CV Alfabeta